

## ABSTRAK

*Long Term Evolution* (LTE) adalah generasi teknologi telekomunikasi seluler ke-4. Meskipun jaringan 4G sudah menyebar luas di Indonesia saat ini, tapi kenyataannya jaringan 4G masih banyak mengalami banyak masalah yang di keluhkan. Terlebih di masa sekarang rata-rata semua kegiatan, baik dari segi Pendidikan, social, ekonomi sudah dialihkan ke virtual semua. Salah satu cara untuk memonitoring dan mengukur parameter-parameter sinyal adalah dengan cara *Drive test*. Dan untuk pengukuran jaringan ini harus sesuai dengan standart (*key Performance Indicator*). KPI Untuk *site* yang akan penulis jadikan latar belakang adalah WOS105 daerah Pacarejo, dimana *site* ini sudah ada sebelumnya tapi ada beberapa daerah yang tidak terkena cakupan sinyal dari *sector* yang ada. Jadi ditambahkan beberapa *sector* baru untuk mencangkup daerah yang tidak terkena cakupan sinyal sebelumnya. WOS105 termasuk kedalam *add sector*, dari sana penulis bisa menganalisa apakah daerah yang sebelumnya tidak mendapatkan cakupan sinyal sudah terkena cakupan sinyal. Untuk metode yang penulis gunakan untuk pengambilan data pada *site* WOS105 daerah pacarejo yaitu SSV (*Single Site Verification*). Verifikasi pada *site* WOS105 yaitu dengan penambahan *sector* baru untuk memenuhi semua cakupan kualitas jaringan. Terdapat 2 teknik yang digunakan dalam *drive test* ini yaitu *Mobility dan Static* dengan 6 macam test yaitu Idle, Speedtest CA, Speedtest Non CA, Ping Test, dan Data Service. Dari hasil *drive test* yang dilakukan dapat diketahui nilai-nilai dari beberapa parameter seperti *Reference Signal Received Power* (RSRP), (*Signal Interference to Noise Ratio*) SINR, dan *throughput*. Dari hasil parameter yang di dapatkan pada *sector* 4 mendapatkan nilai RSRP dan SINR untuk *static* yang sangat baik RSRP -91,63 dBm dan SINR 12 dB dan untuk *mobility* RSRP -95 dBm sampai 80 dBm dan SINR 10 dB sampai 20 dBm.

Kata kunci : *Drive test, Single Site Verivication (SSV), Throughput, Site WOS105*